

Pengaruh Tingkat Pendapatan UMKM Terhadap Kesejahteraan Pemiliknya di Pasar Kuliner Padang Panjang

Vibiola Ananda Putri¹, Sakdanur Nas², Gani Haryana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email: vibiola.ananda1786@student.unri.ac.id¹, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id²,
ganiharyana@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Permasalahan yang kerap dirasakan oleh pedagang yaitu tingkat pendapatan bersih yang diperoleh oleh pedagang tidak stabil setiap bulannya. Hal ini juga akan berdampak terhadap kesejahteraan yang dirasakan oleh pedagang tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan UMKM terhadap kesejahteraannya di pasar kuliner Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM terhadap kesejahteraan pemiliknya di Pasar Kuliner Padang Panjang. Dengan adanya penelitian ini pedagang UMKM dapat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara meningkatkan pendapatan bersih yang diterima

Kata kunci: *Pendapatan, Kesejahteraan, UMKM*

Abstract

The problem that is often felt by traders is that the level of net income earned by traders is not stable every month. This will also have an impact on the welfare felt by these traders. The purpose of this study is to determine the effect of UMKM income levels on their welfare in the Padang Panjang culinary market. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The results of the study show that there is a positive and significant influence on the income level of UMKM on the welfare of their owners at the Padang Panjang Culinary Market. With this research, UMKM traders can improve their welfare by increasing the net income they receive.

Keywords : *Income, Well-being, UMKM*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan maka pekerjaan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dengan berkualitasnya sumber daya manusia maka peluang untuk mendapatkan pekerjaan juga semakin besar, begitupun sebaliknya. Dengan keterbatasan tersebut banyak dari masyarakat yang lebih memilih membuka usahanya sendiri. Dapat dilihat dari jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semakin berkembang. Undari (2021) UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian dan mampu menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis. Artinya yaitu, keberadaan adanya UMKM akan mempengaruhi perekonomian masyarakatnya. Dalam pembangunan ekonomi pengaruh UMKM juga sangat kuat, salah satu peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi yaitu mengembangkan Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kenaikan jumlah UMKM setiap tahunnya menandakan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku usaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya.

Huda (2018) pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu baik satu bulan maupun satu tahun atas balas jasa yang telah dilakukan berupa barang maupun uang. Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM menentukan keberlangsungan usaha itu sendiri. Apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka pelaku UMKM dapat terus mengembangkan usaha serta melakukan inovasi terhadap usaha yang dijalankan.

Wahbi,dkk (2020) kesejahteraan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga dan membina stabilitas sosial dan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat diartikan kondisi terpenuhinya kebutuhan pokok maupun sekunder agar dapat hidup layak sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan yang tidak terbatas. Semakin seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya maka dapat dikatakan semakin tinggi juga kesejahterannya

Kehadiran UMKM di Pasar Kuliner Padang Panjang sangat membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomiannya. Pasar Kuliner Padang Panjang telah menjadi tempat persinggahan wisatawan yang ingin merasakan berbagai macam makanan dan minuman tradisional hingga mancanegara. Pasar Kuliner Padang Panjang sudah diresmikan sejak tahun 2016, yang dimana jumlah pelaku UMKM nya terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan diketahui pedagang di pasar kuliner memperoleh pendapatan yang bervariasi setiap bulannya serta jenis usaha dan banyak tanggungan yang berbeda-beda. Semakin besar pendapatan yang diperoleh menunjukkan semakin banyak jumlah produksi yang dijual pedagang setiap harinya. Yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu tidak stabilnya pendapatan yang diperoleh pedagang yang ada di pasar kuliner Padang Panjang. Zulviani (2022) dalam penelitiannya di pasar kuliner pada hari biasa tidak begitu ramai pengunjung, tetapi diakhir pekan khususnya di malam sabtu dan malam minggu masyarakat sangat antusias mendatangi aneka jenis kuliner yang ditawarkan. Oleh sebab itu wajar jika kondisi pendapatan UMKM yang ada di pasar kuliner Padang Panjang berfluktuatif.

Pada saat dilakukannya wawancara tidak hanya kendala ekonomi yang dirasakan oleh pelaku UMKM yang ada di pasar kuliner, tetapi kendala sosial lainnya juga dirasakan oleh pelaku UMKM seperti tingkat pendidikan yang rendah, terbatas mengakses kesehatan, belum memiliki tempat tinggal yang tetap dan terkendala dalam mengakses transportasi.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Pendapatan UMKM terhadap Kesejahteraan Pemiliknya di Pasar Kuliner Padang Panjang”

Tulus (2019) kesejahteraan dapat diartikan sebagai kehidupan yang setara dan melebihi standar hidup. Hal ini dibuktikan dengan perasaan senang, terpenuhinya semua kebutuhan serta terlepas dari rasa khawatir akan kekurangan. Kesejahteraan tidak dapat diukur hanya berdasarkan konsep material saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek kemanusiaan dan kerohanian. Notowidagdo (2016) berpendapat bahwa sejahtera adalah aman, sentosa dan Makmur, selamat terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya.

Mulyati (2017) menyatakakan bahwa pendapatan merupakan peningkatan aktiva atau penyelesaian kewajiban perusahaan dalam satu periode tertentu akibat dari penjualan jasa atau kegiatan lain. Huda (2018) pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu baik satu bulan maupun satu tahun atas balas jasa yang telah dilakukan berupa barang maupun uang. Dapat disimpulkan pendapatan adalah semua penerimaan yang didapat selama

melakukan aktivitas atau kegiatan lainnya dalam periode waktu tertentu. Dapat disimpulkan pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh suatu individu dari aktivitas yang dilakukan maupun dari sumber pendapatan lainnya.

Besarnya pendapatan yang diperoleh UMKM tentu juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan pelaku UMKM. Dengan besarnya pendapatan yang diperoleh maka masyarakat dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukannya. Kesejahteraan merupakan tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dengan apa yang dimilikinya. Kesejahteraan tidak hanya tentang kecukupan material saja, akan tetapi terpenuhinya juga unsur spiritual dan sosial seseorang.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Independen) Pendapatan

Y : Variabel Terikat (Dependen) Kesejahteraan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar kuliner Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Pasar Kuliner Padang Panjang. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pasar Kota Padang panjang jumlah pelaku UMKM yang ada di pasar kuliner sebanyak 84 pedagang. Syahza (2021) sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi. Adapun pengambilan sampel nantinya akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini kriteria pedagang UMKM yang akan dijadikan sampel yaitu pedagang yang telah berjualan selama 3 tahun terakhir. Setelah dilakukan survey ke Dinas Pasar Padang Panjang banyak pedagang yang telah berjualan dari 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 30 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dibawah kriteria tingkat pendapatan pedagang di Pasar Kuliner Padang Panjang kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan presentase (7%), kategori tinggi 6 orang dengan presentase (20%), kategori sedang 7 orang dengan presentase (23%), kategori rendah sebanyak 15 orang dengan presentase (50%) dan untuk kategori sangat rendah tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh pedagang di Pasar Kuliner Padang Panjang berada di kategori rendah

Tabel 1 Kriteria Tingkat Pendapatan

No	Kriteria Tingkat Pendapatan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	≥ Rp 5.600.000	Sangat Tinggi	2	7%
2	Rp 4.200.000 – Rp 5.600.000	Tinggi	6	20%
3	Rp 2.800.000 – Rp 4.200.000	Sedang	7	23%
4	Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000	Rendah	15	50%
5	≤ Rp 1.400.000	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel dibawah tingkat kesejahteraan pedagang yang berjualan di Pasar Kuliner Padang Panjang pada kategori tinggi tidak ada, pada kategori sedang sebanyak 14 orang dengan presentase (47%) dan kategori rendah sebanyak 16 orang dengan presentase (53%). Dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yang diambil tidak ada pedagang yang kategori kesejahteraannya tinggi. Rata-rata tingkat kategori kesejahteraan pedagang pasar kuliner berada pada kategori rendah.

Tabel 2 Kriteria Tingkat Kesejahteraan

No	Kriteria Tingkat Kesejahteraan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
2	56 - 75	Tinggi	-	-
3	36 – 55	Sedang	14	47%
4	15 – 35	Rendah	16	53%
Jumlah			30	100%

Uji Regresi Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	3115.155	3098.144		1.005	.323
Pendapatan	1.752	.177	.882	9.919	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Dari tabel 1 dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3115.155 + 1.752X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- "a" merupakan nilai konstanta sebesar 1.752. Yang artinya apabila X diasumsikan sebesar nol (0), maka Y sebesar 1.752
- "bX" merupakan koefisien regresi X sebesar 1.752 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendapatan, maka nilai kesejahteraan bertambah sebesar 1.752 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.919 > 2.048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independent mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen, atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.771	4847.88529

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk (R Square) diperoleh angka sebesar 0.778 atau 77,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki kontribusi sebesar 77,8%. Sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh tingkat pendapatan UMKM terhadap kesejahteraannya di Pasar Kuliner Padang Panjang

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMKM di Pasar Kuliner Padang Panjang. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan UMKM di Pasar Kuliner Padang Panjang dengan nilai koefisien yaitu sebesar 1,665 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih rendah dari 0.05. berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan UMKM di Pasar Kuliner Padang Panjang.

Hasil dari analisis hipotesis determinasi, diperoleh $R^2 = 0,778$. Sehingga pendapatan berpengaruh sebesar 77,8% terhadap kesejahteraan. Jadi adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan. Pengaruh positif artinya, apabila ada perubahan pada pendapatan maka akan diikuti perubahan pada kesejahteraan dengan kriteria yang sama (yaitu apabila pendapatan naik maka kesejahteraan naik dan apabila pendapatan turun maka kesejahteraan juga akan turun). Signifikan yang diperoleh dalam sampel dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Dari hasil penelitian didapat tingkat pendapatan bersih yang diperoleh oleh pedagang UMKM yang ada di Pasar Kuliner masih tergolong rendah. Melalui wawancara yang dilakukan hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya pendapatan yang diperoleh setiap harinya. Sedangkan untuk tingkat kesejahteraan diukur dengan memperhatikan empat indikator yaitu, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan transportasi. Didapat hasil bahwa untuk tingkat kesehatan pedagang UMKM masih tergolong rendah, Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2022)) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh oleh petani sawit berpengaruh positif terhadap kesejahteraaannya.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh tingkat pendapatan UMKM terhadap kesejahteraaannya di Pasar Kuliner Padang Panjang yaitu tingkat pendapatan bersih yang diperoleh UMKM setiap bulannya rata-rata berada pada kategori rendah. Untuk kesejahteraan UMKM yang ada di Pasar Kuliner Padang Panjang rata-rata tingkat kesejahteraan pedagang UMKM masih berada pada kategori rendah.

Dengan adanya penelitian ini pedagang UMKM dapat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara meningkatkan pendapatan bersih yang diterima. Penelitian ini dapat digunakan untuk dapat menyempurnakan serta mengembangkan indikator yang ada. Sehingga penelitian yang diteliti semakin berkembang serta menambah wawasan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. M. 2018. *Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat desa kupen)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, no. 2.
- Notowidagdo, Rohim. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman Dan Takwa*. Jakarta: Amzah
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Syahza, A. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : UR Press.
- Tulus Tambunan. 2019. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Undari, W., & Lubis, A. S. 2021. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, no. 1: 32-38.
- Wahbi, A. A., Syahrudi, S., & Ariwibowo, P. 2020. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, no. 1: 52-60.
- Zulviani, A., & Huda, N. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus: PKL Kuliner Malam Di Kota Padang Panjang). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, no. 3.